

Dampak perkembangan penduduk pada produktivitas perikanan paut : studi kasus Jabotabek dan teluk Jakarta = Population development impact on Marine Fishery Productivity : a case study of Jabotabek and Jakarta Bay

M. Anief Zainuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79059&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah penduduk JABOTABEK dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 1984 penduduk JABOTABEK berjumlah 11.925.985 jiwa dengan kepadatan 1.751 Jiwa/km² dan pada tahun 1994 meningkat menjadi 17.710.988 jiwa dengan kepadatan 2.532 Jiwa/km². Kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita. Pada tahun 1984 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita JABOTABEK adalah Rp. 984.960.93 dan pada tahun 1994 meningkat menjadi Rp. 4.394.168.85. Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (PDRB Per Kapita) adalah indikator meningkatnya pendapatan per kapita penduduk JABOTABEK. Meningkatnya Jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya Jumlah sampah dan volume limbah cair tahun 1984 produksi sampah di JABOTABEK berjumlah 8.622.395 m³ dari pada tahun 1994 naik menjadi 14.720.815 m³. Pada tahun 1984 volume limbah cair berjumlah 870.863.910 ribu m³ dari pada tahun 1994 meningkat menjadi 1.366.252.445 ribu m³. Kenaikan jumlah penduduk dan PDRB Per Kapita JABOTABEK memperlihatkan pengaruh yang sangat kuat pada kenaikan produksi sampah per tahun dengan nilai korelasi positif sebesar 0,99591. Uji hipotesis P-test sebesar 485.83732 yang signifikan pada tingkat kepercayaan 99 %. Kenaikan jumlah penduduk dan PDRB Per Kapita JABOTABEK memperlihatkan pengaruh yang sangat kuat pada kenaikan volume limbah cair per tahun dengan nilai korelasi sebesar 0,99657. Uji hipotesis P test sebesar 580,4638 adalah signifikan dengan tingkat kepercayaan sebesar 99 %. Sampah dan limbah cair yang terlepas ke tanah atau masuk ke sungai dapat mencemari air sungai di JABOTABEK dan akhirnya juga air laut Teluk Jakarta. RPPL UHI Jakarta yang melakukan pemantauan kualitas air sungai di Jakarta untuk parameter COD, BOD Ammonia, Besi, Tembaga, Timah Hitam, Chromium, Nikel, Seng dan Mangan, mendapatkan baku mutu air sungai berdasarkan peraturan yang ada untuk hampir semua parameter telah melebihi baku mutu yang ditentukan. Kenaikan produksi sampah dan limbah cair berpengaruh pada parameter kualitas air sungai di muara sungai di Jakarta dari tahun 1984 hingga 1994 yang memperlihatkan nilai korelasi positif untuk COD sebesar 0,99234, Besi sebesar 0,58449, Seng sebesar 0,31116 dan Mangan sebesar 0,55982. Uji hipotesis P-test memberikan nilai yang signifikan untuk COD pada tingkat kepercayaan 99%?

.....

The number of Jabodetabek population keeps on increasing as year went by. In 1984 JABODETABEK population was 11.925.985 with a density of 1.751 people/km. In 1994 it increased to 17.710.988 with a density of 2.532 people/km. The increase in population was followed by an increase in gross regional domestic product per capita, which in 1984 was Rp 984.960,93. In 1994 it increased to become Rp. 4.894.168,65. This increase in gross regional domestic product per capita (GRDP per capita) is an indicator of per capita income elevation or JABOTABEK population. The increase in the number of population was also followed by an increase in the volume of both solid and liquid wastes in JABOTABEK. In 1984, the waste produced was 8.022.395 m³ and in 1994, it increased to become 14.720.813 m³. In 1984 the volume of

liquid waste was 870.883.910 m³ and in 1994 it increased to become 1.366.252.445 thousand m³. The influence of population number increase and per capita gross regional domestic product in JABOTABEK towards the increase in solid waste production per year is very strong with a positive correlation value of 0.99591. Hypothesis test with Ftest was 580.4638 and significant at the level of confidence of 99%. Whereas, the influence of population increase and per capita gross regional domestic product in JABODETABEK towards an increase in liquid waste volume per year has very strong influence also with the positive correlation value of 0.99657. Hypothesis test with ftest was 485.9373 that which is significant at the level of confidence of 99%.